

**MIGRASI INTERNASIONAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP  
KELANGSUNGAN HIDUP RUMAH TANGGA DI KABUPATEN  
PONOROGO, JAWA TIMUR : PENDEKATAN SPASIOTEMPORAL**

Agus Joko Pitoyo  
06/240717/SGE/00084

**INTISARI**

*Tujuan penelitian ini adalah, pertama, untuk mengkaji sejarah migrasi internasional dari Kabupaten Ponorogo. Kedua, mengkaji proses migrasi, mulai dari mekanisme rekrutmen, proses pengiriman pekerja migran, proses bekerja, proses kembali ke daerah asal, dan kebijakan pemerintah. Ketiga, mengkaji pengaruh ekonomi yang disebabkan oleh pengiriman pekerja migran ke luar negeri yakni terhadap kelangsungan hidup rumah tangga.*

*Penelitian ini menggunakan metode kombinasi antara desain kuantitatif dan kualitatif. Desain kuantitatif digunakan untuk mengetahui profil pekerja migran dan rumah tangganya. Desain kualitatif digunakan untuk mengetahui proses yang terkait dengan pengiriman pekerja migran ke luar negeri secara spasiotemporal. Pencakupan data kuantitatif dilakukan melalui survey terhadap 650 rumah tangga, meliputi rumah tangga migran dan rumah tangga migran kembali. Teknik penentuan rumah tangga sebagai responden dilakukan dengan multistage random sampling. Analisis data dilakukan secara spasial melalui peta, analisis deskriptif kuantitatif, dan analisis tekstual kualitatif*

*Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1). Migrasi internasional di Ponorogo telah terjadi dalam waktu yang panjang. Migrasi internasional telah terjadi sejak 500 tahun yang lalu, saat awal berdirinya Kabupaten Ponorogo pada 1496 sampai sekarang melalui 6 fase tahapan migrasi. 2). Proses migrasi telah mengalami perubahan dari proses tradisional ke proses modern, dengan daerah tujuan yang lebih bervariasi. Melalui pendekatan spasiotemporal dapat diketahui terjadinya transformasi negara tujuan dari Timur Tengah menuju Asia Timur dan Eropa. Jenis pekerjaan pekerja migran telah mengalami perubahan dari pekerjaan di sektor informal menjadi pekerjaan di sektor formal. Intervensi pemerintah telah lebih baik, dari tidak adanya intervensi di orde lama, intervensi belum optimal di orde baru, menjadi intervensi sistematis di orde reformasi. 3). Migrasi internasional berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat Ponorogo baik pada tingkat rumah tangga maupun regional. Melalui pendekatan spasiotemporal dapat diketahui bahwa pekerja migran telah menjadi gaya hidup masyarakat Ponorogo, sebagai strategi kelangsungan hidup rumah tangga, yang telah lama berlangsung dan diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Bekerja sebagai pekerja migran telah menjadi budaya di Ponorogo (the culture of migration). Pemanfaatan remitan telah mengalami pergeseran dari pemanfaatan konsumtif ke produktif.*

*Kata Kunci: migrasi internasional, pendekatan spasiotemporal, remitan*

***INTERNATIONAL MIGRATION AND ITS EFFECTS ON  
HOUSEHOLD SURVIVAL IN PONOROGO, EAST JAVA :  
A SPATIOTEMPORAL APPROACH***

*Agus Joko Pitoyo*  
*06/240717/SGE/00084*

**ABSTRACT**

*The purposes of this study are, firstly, to examine the history of international migration from Ponorogo. Secondly, to examine the migration processes, starting from recruitment mechanism, the process of sending migrant workers, working processes, the process of returning to their hometown, and the government policies in regard to international migration. Thirdly, to assess the economic impact caused by sending migrant workers abroad.*

*This research was conducted in Ponorogo regency, the East Java Province. It employed a combination of quantitative and qualitative design. Quantitative design is used to determine the profile of migrant workers and their household. Qualitative design is used to determine the processes associated with the migration processes. Data were captured quantitatively in a survey of 650 households, including currently migrant households and returned migrant households. The entire eligible households were chosen by multistage random sampling. The data were analyzed through a spatiotemporal approach which was shown by spatial map , quantitative descriptive analysis, and qualitative textual analysis.*

*The results of the study are as follows: 1). International migration in Ponorogo has occurred since 500 years ago, since at the beginning of establishment of the Kingdom of Ponorogo in 1496 until now through six phases. 2). The migration process has changed from the traditional way to the modern one, with a more varied destinations. The spatiotemporal approach has disclosed the fact of transformation of the destination, from Middle East country to the East Asia and Europe. It has also changed the type of work from the formal sector to the informal. There has been a reform of government intervention, from the absence of intervention in the old order, then getting better in the new order, and finally is the best by systematic intervention in the reform order. 3). International migration affects the economic condition of the household in Ponorogo, as well as at the regional level. To be a migrant worker has become a way of life of people in Ponorogo. International migration is the main source of household income, which has passed down from one generation to the next. It is the new culture of the people which occurred since long time ago.*

*Keywords : international migration , spatiotemporal approach , remittances*